Sri Mulyani dan Herniwati : Jurnal Gizi Ilmiah Vol.3 No.2 September - Desember 2016
Hal : 79 - 91

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN PENGOBATAN TRADISIONAL PADA KELUARGA DALAM MENGATASI MASALAH KESEHATAN DI KAMPO ENTA KELURAHAN BONE LIPU KABUPATEN BUTON UTARA

Sri Mulyani[1], Herniwati[2]
[1,2]STIKes Mandala Waluya Kendari

Abstrak

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey penduduk didapatkan dari 10 penduduk yang berobat ke pengobatan tradisional hanya 40% yang sembuh selebihnya mencari pengobatan ke puskesmas/ rumah sakit karena mereka tidak sembuh. Hal ini yang menjadi masalah bagi pelayanan kesehatan karena mereka datang dalam kondisi yang sudah parah.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah analitik deskriptif dengan rancangan Cross Sectional Study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga yang berada di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara sebanyak 367 KK.Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu sebanyak 188 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability* sampling. Analisis data menggunakan uji chi square.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik diperoleh nilai x^2_{hitung} = 37,804 > x^2_{tabel} = 3,814 di dapatkan ada hubungan Sedang antara pengetahuan Kepala Keluarga dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional , Hasil uji statistik diperoleh nilai x^2_{hitung} = 4,393 > x^2_{tabel} =3,814 maka dikatakan ada hubungan Lemah antara Kepercayaan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional, Hasil uji statistik diperoleh nilai x^2_{hitung} = 6,270 > x^2_{tabel} =3,814 maka dikatakan ada hubungan Lemah antara Penghasilan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional sedangkan berdasarkan uji statistik didapatkan x^2_{hitung} = 5,197 >x^2_{tabel} =3,814 maka dikatakan ada hubungan Lemah antara Kemudahan Mendapatkan Pelayanan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016.

Disarankan Kepada Pemerintah setempat agar dapat dijadikan masukan informasi serta bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan perencanaan dalam pemerataan pelayanan kesehatan di Kabupaten Buton Utara.

Kata kunci : Pengobatan Tradisional, Pengetahuan , Kepercayaan, Penghasilan

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang. Masalah kesehatan difokuskan pada penyakit yang diderita manusia untuk dilakukannya pengobatan dan penyembuhan. Sumber pengobatan di dunia mencakup tiga sektor yang saling terkait yaitu pengobatan rumah tangga atau pengobatan sendiri, pengobatan tradisional dan pengobatan medis yang dilakukan oleh perawat, dokter, Puskesmas atau Rumah Sakit (Nurullah, Helmi, 2011)

Data menunjukkan bahwa pasien yang menggunakan pengobatan tradisional lebih banyak dibandingkan dengan yang datang ke dokter. Di Australia sebesar 48,5% masyarakatnya menggunakan terapi alternatif, Perancis sebesar 49% dan Taiwan sebesar 90% menggunakan terapi konvensional yang dikombinasikan dengan pengobatan tradisional Cina. Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013, angka kesakitan penduduk secara nasional sebesar 33,24%, dari jumlah tersebut sebesar 65,59% memilih berobat dengan menggunakan obat-obatan tradisional, sisanya sebesar 34,41% memilih berobat jalan ke puskesmas, praktek dokter dan fasilitas kesehatan lainnya. Hal ini menunjukkan minat masyarakat terhadap pengobatan tradisional cukup tinggi (Kemenkes RI, 2015).

Ilmu dan cara penyembuhan tradisional diwariskan secara informal dalam ikatan keluarga, kekerabatan atau sahabat dekat, lazimnya diterima dan dipercaya begitu saja tanpa bersikap kritis. Sampai saat ini penerimaan masyarakat terhadap penyembuhan tradisional masih tetap tinggi, bukan saja pada masyarakat pedesaan, tetapi juga masyarakat perkotaan, golongan bawah dan juga golongan menengah ke atas. Hal ini disebabkan oleh faktor budaya, sistem nilai dan tradisi yang mempengaruhi sikap dan pengetahuan mereka tentang sakit, penyakit, dan upaya penyembuhannya (Amir, Amri dan M. Jusuf Hanafiah. 2010)

Masyarakat yang memiliki penghasilan yang rendah akan lebih memilih pengobatan tradisional di bandingkan pengobatan modern. Selain itu pelayanan kesehatan yang masih belum optimal dengan masih kurangnya pemahaman masarakat tentang sosialisasi yang diberikan oleh petugas kesehatan tentang pengobatan yang terdapat pada pelayanan kesehatan menjadi kendala untuk tetap memilih pengobatan tradisional (Amir, Amri dan M. Jusuf Hanafiah, 2010).

Dampak dari pengobatan tradisional ini adalah ada bahan ramuan obat tradisional yang belum diteliti dan ternyata mengandung racun didalamnya yang bila dikonsumsi dapat mengakibatkan keracunan dan kematian serta bila seseorang mengalami penyakit berhari-hari lamanya dan tetap melakukan pengobatan tradisional maka akan mengakibatkan orang tersebut bertambah parah dan mengakibatkan kematian (Kemenkes RI, 2015).

Masyarakat di Buton Utara yang memilih pengobatan tradisional masih ada hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh melalui Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas 2014) yaitu sekitar 220 orang (22%) masyarakat melakukan pengobatan tradisional dari 997 penduduk yang mengeluh sakit. Pengobatan Tradisional di Buton Utara sekarang ini masih merupakan pilihan yang diambil, hal ini terlihat dari masyarakat Buton Utara masih

percaya dengan penyakit yang disebabkan oleh roh-roh jahat yang pengobatannya hanya bisa dilakukan melalui dukun yang dalam suku Buton Utara orang yang ditunjuk untuk mengobati suatu penyakit disebut "Bisha"

Data mengenai pemilihan pengobatan tradisional di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dari 10 responden yang menggunakan pengobatan tradisonal ditemukan 6 responden yang memilih ke pengobatan tradisional dan 4 responden yang memilih ke pelayanan kesehatan. Selain itu dari data yang diperoleh dari Puskesmas Bone Rombo diperoleh jumlah kunjungan sakit sebanyak 4.518 jiwa. Dari angka tersebut hanya 225 orang (4,9%) kunjungan sakit yang berasal dari Kampo Enta.

Dalam pencarian pengobatan, seorang penderita disamping memilih pelayanan kesehatan modern seperti Puskesmas, Rumah Sakit dan dokter praktek, juga ada yang mencari pengobatan tradisional. Masih banyaknya masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional, menunjukkan masih kuatnya tradisi masyarakat dalam hal pencarian pengobatan (Hamzah, 2010).

Dari survey penduduk didapatkan dari 10 penduduk yang berobat ke pengobatan tradisional hanya 40% yang sembuh selebihnya mencari pengobatan ke puskesmas/ rumah sakit karena mereka tidak sembuh. Hal ini yang menjadi masalah bagi pelayanan kesehatan karena mereka datang dalam kondisi yang sudah parah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Bone Lipu hingga akhir tahun 2015 diketahui bahwa kelurahan memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.336 jiwa dengan jumlah kepala keluarga mencapai 367 KK dengan rincian Lingkungan I terdapat 93 KK (25,4%), di Lingkungan II terdapat 115 KK (31,3%) dan di Lingkungan III terdapat 159 KK (43,3%).

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara tahun 2016.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara tahun 2016.

Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan responden dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara tahun 2016.
b. Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan responden dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara tahun 2016.
c. Untuk mengetahui hubungan antara penghasilan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta

Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara tahun 2016.

d. Untuk mengetahui hubungan antara kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara tahun 2016.

Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Kabupaten Buton Utara

   Dapat dijadikan masukan informasi serta bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan perencanaan dalam pemerataan pelayanan kesehatan di Kabupaten Buton Utara.

b. Bagi Puskesmas Puskesmas Bone Rombo

   Dapat dijadikan masukan informasi mengenai pemilihan pengobatan tradisional sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bone Romba Kabupaten Buton Utara.

Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

   Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan masyarakat sehingga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di perkuliahan.

b. Bagi institusi pendidikan

   Dapat memberikan informasi mengenai pemilihan pengobatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas Bone Romba Kabupaten Buton Utara serta dapat menjadi acuan untuk penelitian yang lebih lanjut tentang pengobatan tradisional lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana data yang dikumpulkan sekaligus pada suatu saat atau sekali pengambilan data *(point time approach),* Woodward, M, (dalam Sudigdo,2011).

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara.

Penelitian ini dilaksanakan pada 30 Mei – 19 Juli 2016

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga yang berada di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara sebanyak 367 KK.

Sampel

Dari jumlah populasi 367 KK diperoleh besar sampel sebesar 188 KK.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

   Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian dengan menggunakan lembar kuesioner tentang pengetahuan tentang pengobatan tradisional. Data dikumpulkan langsung melalui kuesioner yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan didampingi oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan sebagai data pelengkap yang mendukung dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang didapat dari Puskesmas Bone Rombo Kabupaten Buton Utara, dokumentasi register, majalah, internet, dan objek penelitian lainnya

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pertanyaan tertutup dengan menggunakan instrument penelitian kuesioner tertutup yang dijawab langsung oleh responden pada saat penelitian berlangsung tanpa diwakilkan orang lain. Pengisian kuesioner terlebih dahulu mendapatkan persetujuan oleh responden/terlibat dalam penelitian.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolahdenganmenggunakan program komputerisasi SPSS for windows versi 16.0, sedangkan penyajian datanya dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan presentasi dan pengolahan tabel.

Analisis Data

Analisis Univariat

Dilakukan dengan menghitung frekuensi dalam bentuk persentase dari variabel yang diteliti

Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara 2 variabel yaitu variable independen dan variable dependen.Uji yang dipakai adalah *Chi-Squere* dengan batas kemaknaan nilaiα = 0,05 (γ 95 %) (Arikunto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur

Berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat kelompok umur responden pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	n	%
1.	20-30	25	13,3
2.	31-40	62	33,0
3.	41-50	78	41,5
4.	51-60	23	12,2
Jumlah		188	100

Sumber : Data Primer 2016.

Pada tabel di atas berdasarkan umur dari 188 responden menunjukan yang terbanyak adalah umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 78 responden (41,5 %) dan yang terendah adalah umur 51-60 tahun yaitu sebanyak 23 responden (12,2%)

Pekerjaan

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	n	%
1.	PNS	38	20,2
2.	Petani	69	36,7
3.	Wiraswasta	56	29,7
4	Nelayan	14	7,4
5	IRT	11	5,8
Jumlah		188	100

Sumber: Data Primer 2016.

Pada tabel di atas berdasarkan pekerjaan dari 188 responden menunjukan yang terbanyak adalah Petani yaitu sebanyak 69 responden (36,7%) dan yang terendah adalah IRT yaitu sebanyak 11 responden (5,8%).

Analisis Univariat

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemilihan Pengobatan Tradisional

Pemilihan Pengobatan Tradisional	n	%
Menggunakan	100	53,2
Tidak Menggunakan	88	46,8
Jumlah	188	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa dari 188 responden yang mempunyai pemilihan pengobatan tradisional yang menggunakan sebanyak 100 (53,2 %) responden dan yang mempunyai pemilihan pengobatan tidak menggunakan sebanyak 88 (46,8 %) responden.

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden

Pengetahuan Responden	n	%
Cukup	93	49,5
Kurang	95	50,5
Jumlah	188	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa dari 188 responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 93 (49,5 %) responden dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 95 (50,5%) responden.

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepercayaan Responden

Kepercayaan Responden	n	%
Cukup	89	47,3
Kurang	99	52,7
Jumlah	188	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa dari 188 responden yang mempunyai kepercayaan cukup sebanyak 89 (47,3 %) responden dan yang mempunyai kepercayaan kurang sebanyak 99 (52,7 %) responden

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penghasilan Responden

Penghasilan Responden	n	%
Tinggi	92	48,9
Rendah	96	51,1
Jumlah	188	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa dari 188 responden yang mempunyai penghasilan tinggi sebanyak 92 (48,9%) responden dan yang mempunyai penghasilan rendah sebanyak 96 (51,1%) responden.

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Responden

Kemudahan Mendapatkan Pelayanan	n	%
Mudah	87	46,3
Tidak mudah	101	53,7
Jumlah	188	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa dari 188 responden yang mempunyai kemudahan mendapatkan pelayanan yang mudah sebanyak 87 (46,3%) responden dan yang mempunyai kemudahan mendapatkan pelayanan yang tidak mudah sebanyak 101 (53,7%) responden.

Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Tabel 8 : Hubungan pengetahuan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Pengetahuan Responden	Pemilihan Pengobatan Tradisional				Total		Uji Statistik
	Menggunakan		Tidak Menggunakan				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	71	76,3	22	23,7	93	49,5	X^2tabel = 3,814 X^2hitung= 37,804 P= 0,459
Kurang	29	30,5	66	69,5	95	50,5	
Total	100	53,2	88	46,8	188	100	

Sumber: Data Primer tahun 2016

Tabel menunjukan bahwa dari 188 responden, terdapat 93 responden memiliki pengetahuan cukup dan 95 responden memiliki pengetahuan kurang. Dari 93 responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 71 responden (76,3%) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional dan 22 reponden (23,7%) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional. Selanjutnya dari 95 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 29 responden (30,5%) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional dan 66 responden (69,5%) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional .

Hasil uji statistik diperoleh nilai x^2_{hitung} = 37,804 dan x^2_{tabel} =3,814 karena nilai x^2_{hitung} = 37,804>x^2_{tabel} =3,814 dan nilai ρ= 0,459 maka Ho ditolak. Hal ini menunjukan ada hubungan sedang antara pengetahuan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di kampo Enta Kelurahan bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016

b. Hubungan Kepercayaan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Tabel 9 : Hubungan Kepercayaan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Kepercayaan	Pemilihan Pengobatan Tradisional				Total		Uji Statistik
	Menggunakan		Tidak menggunakan				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	55	61,8	34	38,2	89	47,3	X^2tabel= 3,814 X^2hitung= 4,393 P= 0,164
Kurang	45	45,5	54	54,5	99	52,7	
Total	100	53,2	88	46,8	188	100	

Sumber : data Primer tahun 2016

Tabel menunjukan bahwa dari 188 responden, terdapat 89 responden memiliki kepercayaan cukup dan 99 responden memiliki kepercayaan kurang. Dari 89 responden yang memiliki kepercayaan cukup terdapat 55 responden (61,8 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional dan 34 reponden (38,2%) yang tidak memilih menggunakan pengobatan tradisional. Selanjutnya dari 99 responden yang memiliki kepercayaan kurang terdapat 45 responden (45,5%) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional dan 54 responden (54,5%) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional .

Hasil uji statistik diperoleh nilai x^2_{hitung} = 4,393 dan x^2_{tabel} =3,814 karena nilai x^2_{hitung} = 4,393 >x^2_{tabel} =3,814 dan nilai ρ= 0,164 maka Ho ditolak. Hal ini menunjukan ada hubungan lemah antara kepercayaan dengan pemilihan pengobatan

tradisional pada keluarga dalam mengatasi kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016

c. Hubungan Penghasilan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Tabel 10 : Hubungan Penghasilan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Penghasilan Responden	Pemilihan Pengobatan Tradisional				Total		Uji Statistik
	Menggunakan		Tidak menggunakan				
	n	%	n	%	n	%	
Tinggi	34	37,0	58	63,0	92	48,9	X²tabel= 3,814
Rendah	54	56,2	42	43,8	96	51,1	X²hitung= 6,270
Total	100	53,2	88	46,8	188	100	P= 0,193

Sumber : Data Primer Tahun 2016

Tabel menunjukan bahwa dari 188 responden, terdapat 92 responden memiliki penghasilan tinggi dan 96 responden memiliki penghasilan rendah. Dari 92 responden yang memiliki penghasilan tinggi terdapat 34 responden (37,0%) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional dan 58 reponden (63,0%) yang tidak memilih menggunakan pengobatan tradisional. Selanjutnya dari 96 responden yang memiliki penghasilan rendah terdapat 54 responden (56,2%) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional dan 42 responden (43,8%) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional .

Hasil uji statistik diperoleh nilai x^2_{hitung} = 6,270dan x^2_{tabel} =3,814 karena nilai x^2_{hitung} = 6,270>x^2_{tabel} =3,814 dan nilai ρ= 0,193 maka Ho ditolak. Hal ini menunjukan ada hubungan lemah antara penghasilan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016.

d. **Hubungan Kemudahan Mendapatkan Pelayanan dengan pemilihan pengobatan Tradisonal pada keluarga dalam mengatasi kesehatan**

Tabel 11 : Hubungan Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Kemudahan Mendapatkan Pelayanan	Pemilihan Pengobatan Tradisional				Total		Uji Statistik
	Menggunakan		Tidak menggunakan				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Mudah	62	61,4	39	38,6	101	53,7	X²tabel= 3,814
Mudah	38	43,7	49	56,3	87	46,3	X²hitung= 5,197
Total	100	53,2	88	46,8	188	100	P= 0,117

Sumber: Data Primer tahun 2016

Tabel menunjukan bahwa dari 188 responden, terdapat 101 responden mendapatkan pelayanan yang tidak mudah dan 87 responden memiliki kemudahan mendapatkan pelayanan yang mudah. Dari 101 responden yang tidak memiliki kemudahan mendapatkan pelayanan yang mudah terdapat 62 responden (61,4%) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional dan 39 reponden (38,6%) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional. Selanjutnya dari 87 responden yang memiliki kemudahan mendapatkan pelayanan terdapat 38 responden (43,7%) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional dan 49 responden (56,3%) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional .

Hasil uji statistik diperoleh nilai x^2_{hitung} = 5,197 dan x^2_{tabel} =3,814 karena nilai x^2_{hitung} = 5,197 >x^2_{tabel} =3,814 dan nilai ρ= 0,177 maka Ho ditolak. Hal ini menunjukan ada hubungan lemah antara kemudahan mendapatkan pelayanan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil pengguanaan pancaindranya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (beliefe), takhayul (superstiton), dan penerangan-penerangan yang keliru (misinformation). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalama yang didapatka oleh setiap manusia (Mubarak , 2012).

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 188 responden, terdapat 93 responden memiliki pengetahuan cukup dan 95 responden memiliki pengetahuan kurang. Dari 93 responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 71 responden (76,3 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya pengobatan tradisonal sehingga responden memilih untuk menggunakan obat tradisional dan 22 reponden (23,7 %) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional hal ini di karenakan oleh karena responden tidak berinisiatif untuk menggunakan obat tradisional walaupun responden sudah mengetahui bagaimana pentingnya obat tradisional . Selanjutnya dari 95 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 29 responden (30,5 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan oleh karena responden mempunyai kesadaran yang tinggi tentang bagaiamana pentingnya menggunakan obat tradisional sehingga walaupun responden masih kurang pengetahuanya tentang pengobatan tradisional responden menggunakan pengobatan tradisional dan 66 responden (69,5 %) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional hal ini disebabkan oleh karena responden tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengobatan tradisonal sehingga responden lebih memilih untuk tidak menggunakan obat tradisional .

Dari hasil uji chi square menunjukan bahwa ada hubungan sedang antara pengetahuan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016.

Peneletian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmat tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan pemilihan obat tradisional yang dilakukan di semarang pada tahun 2009

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian di atas adalah bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi dalam pemilihan pengobatan tradisional. Apabila pengetahuan keluarga cukup maka proses pemilihan obat tradisional akan lebih banyak yang memilih untuk menggunakan dan jika pengetahuan

responden kurang maka pemilihan untuk menggunakan obat tradisonal akan berkurang. Saran dari peneliti yaitu diharapakan kepada seluruh keluarga yang ada di kelurahan tersebut supaya lebih meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya penggunaan obat tradisonal.

2. Hubungan Kepercayaan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 188 responden, terdapat 89 responden memiliki kepercayaan cukup dan 99 responden memiliki kepercayaan kurang. Dari 89 responden yang memiliki kepercayaan cukup terdapat 55 responden (61,8 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan responden memiliki kepercayaan yang cukup untuk menggunakan obat tradisional sehingga responden memiliki kepercayaan untuk menggunakan obat tradisonal disamping itu responden tahu bahwa penggunaan obat tradisional tidak mempunyai banyak efek samping dibandingkan obat modern lainya dan 34 reponden (38,2 %) yang tidak memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini disebabkan oleh karena responden belum terlalu yakin akan khasiat dari obat pentingnya pengunaan obat tradisional walaupun responden sudah memiliki kepercayaan yang cukup. Selanjutnya dari 99 responden yang memiliki kepercayaan kurang terdapat 45 responden (45,5 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini disebabkan oleh karena responden memiliki pengetahuan tentang penggunaan oat tradsional sehingga responden memiliki keyakinan dan kepercayaan untuk menggunakan obat tradisonaldan 54 responden (54,5 %) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional hal ini disebabkan oleh karena responden memang tidak memiliki kepercayaan terhadap pengunaan obat tradisional sehungga responden kurang memilki keyakinan untuk menggunakan obat tradisional .

Dari hasil *uji chi square* menunjukan bahwa ada hubungan lemah antara pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmat tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan pemilihan obat tradisional yang dilakukan di semarang pada tahun 2009

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini bahwa ternyata kepercayaan yang cukup sangat membantu keluarga untuk memilih penggunaan obat tradisional dan kepercayaan yang cukup juga tidak terlalu membantu keluarga untuk memilih menggunakan obat tradsional tanpa disertai pengetahuan dan keyakinan pada keluarga.

3. Hubungan Penghasilan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh (yang diterima) darihasil kerja atau hasil usaha (Depdikbud, 2010).Tingkat perekonomian adalah tingkat perolehan uang yangditerima oleh orang tua selama 1 bulan yang berasal dari berbagai sumber dibagi dengan jumlah anggota keluarga yang ditanggung.

Untuk Provinsi Sulawesi Tenggara, kriteria pendapatan dibagi atas dua bagianyaitu kota dan desa. Untuk kota yang dikatagorikan pendapatan rendah adalah kurang dari Rp. 885.000,- pendapatan sedang sebesar Rp. 885.000,-sampai dengan Rp. 1.603.000,- dan pendapatan tinggi adalah lebih dari Rp. 1.603.000,. Untuk desa yang dikatagorikan pendapatan rendah adalah kurang dari Rp. 500.000,- pendapatan sedang sebesar Rp. 500.000,-sampai dengan Rp. 900.000,- dan pendapatan tinggi adalah lebih dari Rp.900.000,- (BPS Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015).

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 188 responden, terdapat 92 responden memiliki penghasilan tinggi dan 96 responden memiliki penghasilan rendah. Dari 92 responden yang memiliki penghasilan tinggi terdapat 58 responden (63,0 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan oleh karena responden memiliki penghasilan yang cukup sehingga responden memilih untuk menggunakan obat tradisional dan 34 reponden (37,0 %) yang tidak memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan oleh karena responden tidak memilki kepercayaan yang cukup untuk memili menggunakan obat tradisonal sehingga responden walaupun mempunyai penghasilan yang cukup tetap tidak memilki inisiatif untuk menggunakan obat tradisonal. Selanjutnya dari 96 responden yang memiliki penghasilan rendah terdapat 42 responden (43,8 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan oleh responden memilki kepercayaan dan pengetahuan yang cukup tentang obat tradisional bahwa obat tradisional mudah didapat dan murah sehingga walaupun penghasilan responden rendah mereka lebih memilih untuk menggunakan obat tradsional dan 54 responden (56,2 %) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan responden memiliki penghasilan yang cukup untuk menggunakan pengobatan modern.

Dari hasil uji chi square menunjukan bahwa ada hubungan lemah antara penghasilan dengan pemilihan pengobatan tradsional pada keluarga dalam mengatasi kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara.

Peneletian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ella Mardiana safitri tentang hubungan antara penghasilan dengan pemilihan pengobatan tradisional yang dilakukan di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban pada tahun 2009

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahwa penghasilan yang tinggi sangat menentukan keluarga untuk lebih memilih menggunakan obat tradsional serta penghasilan adalah salah satu indikator yang menentukan keluarga untuk menggunakan obat tradisonal.

4. Hubungan Kemudahan Mendapatkan Pelayanan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan

Hasil menunjukan bahwa dari 188 responden, terdapat 101 responden memiliki kemudahan mendapatkan pelayanan yang mudah dan 87 responden memiliki kemudahan mendapatkan pelayanan yang tidak mudah. Dari 101 responden yang memiliki kemudahan mendapatkan pelayanan yang mudah terdapat 62

responden (61,4 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan oleh karena responden yang mudah mendapatkan pelayanan lebih sering diberi informasi tentang pentingnya penggunaan obat tradisional sehingga responden memilih untuk menggunakan obat tradsional dan 39 reponden (38,6 %) yang tidak memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini dikarenakan oleh karena responden tidak berinisiatif untuk menggunakan obat tradisional walaupun responden mendapatkan pelayananan yang mudah . Selanjutnya dari 87 responden yang memiliki kemudahan mendapatkan pelayanan yang tidak mudah terdapat 38 responden (43,7 %) yang memilih menggunakan pengobatan tradisional hal ini disebabkan oleh karena responden mempunyai kesadaran akan pentingnya penggunaan obat tradisional walaupun responden tidak mendapatkan pelayanan yang baik dan mudah sehingga responden lebih memilih untuk menggunakan obar tradisionaldan 49 responden (56,3 %) yang memilih tidak menggunakan pengobatan tradisional hal ini disebabkan oleh karena responden kurang memahami pentingnya penggunaan obat tradisional sehingga responden tidak memiliki keinginan untuk menggunakan obat tradisonal serta dilandasi oleh kurangnya pelayanan yang bagus oleh responden .

Dari hasil *uji chi square* menunjukan bahwa ada hubungan lemah antara kemudahan mendapatkan pelayanan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Andika Rahayu tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan pengobatan tradisional yang dilakukan di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Mentawai pada tahun 2012

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu bahwa semakin bagusnya pelayanan yang diberikan kepada responden maka akan semakin tinggi juga kesadaran responden akan pentingnya penggunaan obat tradisional

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pada variabel pengetahuan terdapat hubungan sedang dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016, dan pada variabel kepercayaan memiliki hubungan lemah dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016. Ada hubungan Lemah antara penghasilan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016 Sedangkan pada kemudahan mendapatkan pelayanan terdapat hubungan Lemah dengan pemilihan pengobatan tradisional pada keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan di Kampo Enta Kelurahan Bone Lipu Kabupaten Buton Utara Tahun 2016.

SARAN

1. Diharapkan Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan masyarakat sehingga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di perkuliahan.
2. Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pemilihan pengobatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas Bone Romba Kabupaten Buton Utara serta dapat menjadi acuan untuk penelitian yang lebih lanjut tentang pengobatan tradisional lainnya.
3. Diharapkan Penelitian ini dapat dijadikan masukan informasi serta bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan perencanaan dalam pemerataan pelayanan kesehatan di Kabupaten Buton Utara.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan informasi mengenai pemilihan pengobatan tradisional sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bone Romba Kabupaten Buton Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Amridan M. Jusuf Hanafiah. *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan.* EGC :Jakarta.2010.

Kemenkes RI, *Seminar Pelayanan Pengobatan Alternatif*. Jakarta 2008.

Mubarak, WahitIqbal, dkk. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Sagung Seto : Jakarta.2009.

Nurullah, Helmi. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemanfaatan Pengobatan Alternatif Ceragem di Arkananta Center Cilandak Tahun 2011* (Skipsi) Jakarta:Program StudiS1 Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran : Jakarta.